

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bangunan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, masyarakat dan negara dan seringkali mempengaruhi suasana dan kondisi kehidupan seorang individu atau masyarakat dan negara. Sebagian besar kehidupan manusia berada di sekitar area atau di dalam bangunan seperti; perumahan, sekolah/kampus, perkantoran, mall, rumah sakit dan sebagainya. Pengaruhnya begitu luas sehingga sektor bangunan memegang peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat pada umumnya dan negara atau pemerintah pada khususnya.

Dalam proses pelaksanaan pekerjaan konstruksi seringkali terdapat beberapa kendala atau kendala. Hal ini menyebabkan seringkali terjadi keterlambatan pelaksanaan pekerjaan yang pada akhirnya mempengaruhi pencapaian kinerja proyek. Hambatan atau kendala tersebut dapat disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi diperlukan pengendalian mutu agar proyek yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana. Pelaksanaan suatu proyek konstruksi merupakan rangkaian kegiatan yang saling tergantung antara satu pekerjaan dengan pekerjaan lainnya. Semakin besar proyek maka semakin besar pula resiko yang akan dihadapi. Sehingga setiap proyek diharapkan dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang sesuai dengan rencana. Untuk proyek-proyek tertentu, kontraktor menginginkan proyek tersebut mencapai hasil yang diharapkan.

Sehingga kegunaan pengendalian mutu bagi perusahaan konstruksi adalah akan menghasilkan pekerjaan satu kali sehingga dapat mencegah pengerjaan ulang dan jika pengendalian mutu dilakukan dengan baik maka akan mencegah mutu yang melebihi spesifikasi yang tertera dalam kontrak sehingga akan terhindar dari hal-hal yang tidak perlu biaya (Santosa dan Basuki, 2004).

Proyek One Tower BSD City merupakan proyek yang berlokasi di Lengkong Karya, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten. Pembangunan proyek dilakukan di atas lahan seluas $\pm 6.000m^2$ dengan total luas lantai ± 48.389 , terdiri dari 22 lantai gedung dan 3 lantai basement.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini akan dibahas *Quality Control* Sampel Uji Beton pada Proyek One Tower BSD City Menggunakan SPC (*Statistical Process Control*). Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang nantinya akan menganalisa variabilitas dan trend kualitas mutu beton, maka akan dihitung dan diilustrasikan dengan alat bantu yang tersedia dalam metode statistika proses pengendalian.

1.2 Rumusan masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana proses manajemen mutu beton (pondasi) di proyek One Tower BSD City?
2. Bagaimana cara menganalisis variabilitas mutu beton pada pekerjaan di proyek One Tower BSD City?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pengendalian mutu pekerjaan pondasi beton pada proyek One Tower BSD City.
2. Menganalisis pengendalian proses mutu beton yang terjadi selama pembangunan proyek One Tower BSD City.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kontraktor untuk melihat dengan jelas penyimpangan yang terjadi pada proyek konstruksi, sehingga kegagalan proyek dapat diminimalisir atau dicegah.
2. Dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan tentang manajemen proyek khususnya manajemen mutu

1.5 Pembatasan masalah

1. Tentang Kontrol Kualitas.
2. Manajemen mutu benda uji beton pondasi.
3. Analisis dilakukan hanya pada benda uji.

1.6 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tabel 1. 1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Proses Skripsi	Waktu Pelaksanaan						
		Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
1	Pengumpulan Data							
2	Pembuatan Proposal							
3	Pengumpulan Data Proyek							
4	Pengolahan Data Proyek							
5	Penyusunan Laporan							
6	Penyusunan jurnal							
7	Pengumpulan Tugas Akhir dan Pengumpulan Jurnal							
8	Pengumpulan Jurnal							
9	Sidang Tugas Akhir							